

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

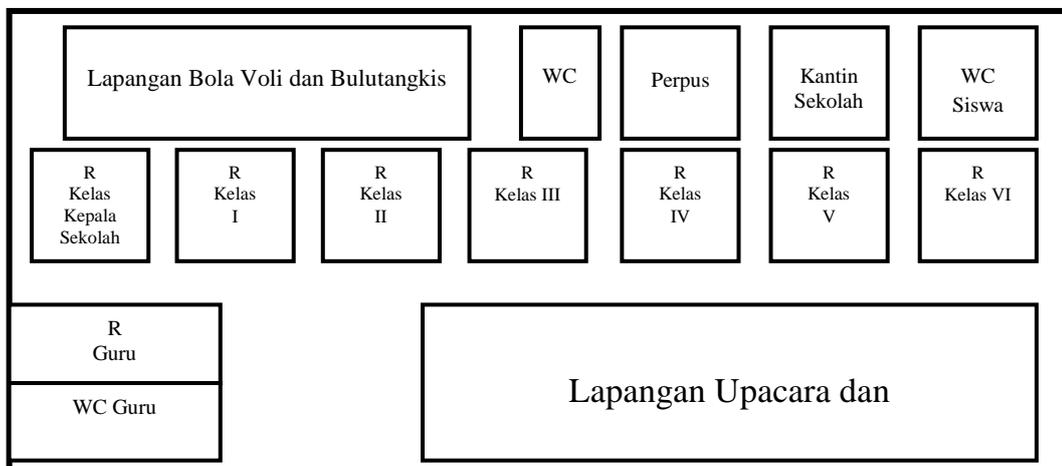
##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian adalah SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang yang beralamat di Dusun Sudimampir Rt 03/02 Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, karena siswa kelas III sampai kelas VI SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang hampir pada setiap pembelajaran atletik khususnya pembelajaran lompat jauh gaya jongkok kurang antusias sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang memuaskan. Sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran atletik lompat jauh gaya jongkok sebagai teknik yang harus dikuasai untuk dapat hasil yang memuaskan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mitra di sekolah ini memudahkan untuk mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi bila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- 2) Latar belakang dan karakter siswa lebih dipahami sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- 3) Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 4) Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

Berikut denah lokasi SDN Kadujajar II:



Gambar 3.1

Denah lokasi SD Negeri Kadujajar III

Perlu diketahui dimana kondisi sekolah dapat dilihat dari aspek sebagai berikut :

a. Keadaan Siswa

jumlah siswa di SD Negeri Kadujajar III adalah 225 siswa. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Keadaan Siswa SD Negeri Kadujajar II

Kelas	Laki-Laki (A)	Perempuan (B)	Jumlah
			A+B
1	24	20	44
2	18	17	35
3	22	23	45
4	22	11	33
5	19	16	35
6	18	15	33
Jumlah	123	102	225

Dari jumlah siswa yang cukup banyak, ini merupakan suatu kendala dalam peningkatan hasil pembelajaran, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras

dari semua unsur seperti kepala sekolah, guru, siswa serta komite sekolah dan orang tua murid.

b. Keadaan Guru

jumlah tenaga pengajar seluruhnya adalah 15 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, 11 guru berstatus PNS, dua guru sukwan, satu penjaga sekolah. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Keadaan guru SDN Kadujajar II

No Urut	NAMA GURU-GURU DAN TANGGAL LAHIR	NIP	L/P	Agama	Jabatan (jenis guru)
1.	H. DADANG TURMUDZI Bandung,27-02-1954	195402271981091001	L	Islm	Kepala Sekolah
2.	EUIS SAADAH Bogor, 11-07-1956	195607111976012001	P	Islm	Guru Kelas
3.	NANAY SUNAESIH, S.Pd.SD Sumedang,01-09-1960	196009011979122003	P	Islm	Guru Kelas
4.	ENDIN SUGANDA,S.Pd. Sumedang,06-03-1963	196303061987031009	L	Islm	Guru Kelas
5.	Hj. E. SUGIHARTINI, S. Pd. SD Sumedang,27-01-1964	196401271983052006	P	Islm	Guru Kelas
6.	SUWARSIH Sumedang,10-11-1962	196211101983052008	P	Islm	Guru Kelas
7.	ELIN NURLIANI, S. Pd. Sumedang,08-08-1969	196908081993072002	P	Islm	Guru Kelas
8.	SUKRA, S. Pd. Sumedang,01-10-1963	196310011984101002	L	Islm	Guru Penjas
9.	APONG TARMANAH Sumedang,04-12-1959	195912041982062002	P	Islm	Guru Agama
10.	Hj. ATIK MARYAMAH,S.Pd.I. Sumedang,17-08-1966	196608171986102005	P	Islm	Guru agama
11.	SUMARNI, S. Pd. Sumedang,04-01-1972	197201042008012002	P	Islm	Guru Kelas
12.	NENI ROHAENI, S. Pd. Sumedang,14-06-1982	198206142009022002	P	Islm	Guru Kelas
13.	EDENG Sumedang,10-08-1970	-	L	Islm	Sukwan Penjas
14.	APONG SUARSIH Sumedang , 06-03-1970	-	P	Islm	Sukwan
15.	HERMAN SETIAWAN Sumedang,,05-01-1983	-	L	Islm	Sukwan Penjga

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan mengembangkan media yang dimodifikasi menggunakan kardus bekas dan bola plastik di kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, akan dilaksanakan dalam waktu tujuh bulan terhitung dari bulan November hingga bulan Mei.

Tabel 3.3  
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Pelaksanaan																				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan dan pembekalan																					
2.	Perencanaan																					
3.	Pelaksanaan siklus 1																					
4.	Pelaksanaan siklus 2																					
5.	Pelaksanaan siklus 3																					
6.	Pengolahan data																					
7.	Penyusunan laporan																					

### B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadujajar II Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa sebanyak 25 orang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 14 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang. Karakteristik keseluruhan siswa kelas V pada saat pembelajaran aktif, sifat siswa yang aktif ini kurang diarahkan sehingga penguasaan teknik dasar lompat jauh khususnya tolakan dan mendarat ini belum mencapai KKM yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti

mengambil subjek penelitian pada siswa kelas V SDN Kadujajar II Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan mengembangkan modifikasi media.

Berdasarkan table 3.2 jumlah tenaga pengajar seluruhnya adalah 14 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah,sembilan guru berstatus PNS, empat guru sukwan, satu penjaga sekolah. Dari jumlah guru yang ada yaitu 9 orang, hal ini merupakan tantangan yang berarti bila dilihat dari jumlah siswa yang begitu banyak di SDN Kadujajar II dan juga perhatian orang tua terhadap pendidikan yang memerlukan peningkatan.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Adapun yang mendasari alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang merupakan permasalahan praktik faktual. Permasalahan faktual ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diperoleh guru. PTK menurut Ebbut (Wiriatmadja, 2006: 12) menyatakan:

“Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

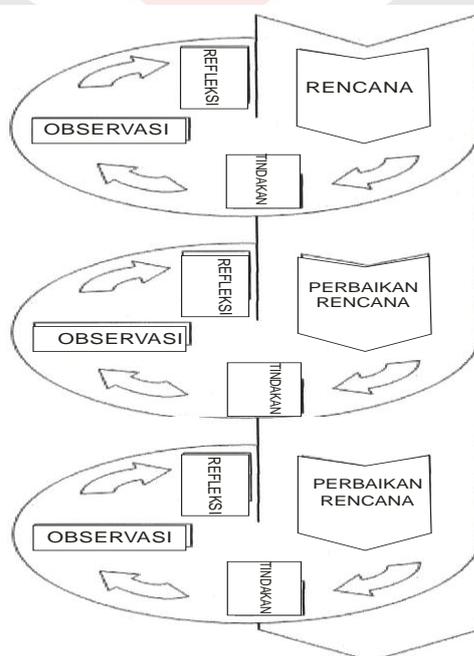
Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting untuk memecahkan masalah, karena itu pemahaman metode ilmiah dalam penelitian

menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

Dengan demikian pemilihan metode penelitian tindakan kelas sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena yang dijadikan objek penelitian adalah siswa, sedangkan peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data dan objek yang dijadikan alat pengumpul data.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari beberapa siklus. Siklus akan berlanjut apabila target belum tercapai dan dikatakan berhenti apabila target telah tercapai. Desain penelitian yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja: 2006: 66). Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflective*). Gambar *spiral refleksi* seperti di bawah ini.



Gambar 3.2

Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart (1988)

( Wiriaatmadja, 2006 : 66)

Gambar tersebut merupakan alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriaatmadja, 2009:66-67). Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa.

3) Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan melalui pengamatan dokumentasi. Pada observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhir.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan tiga siklus. Penulis menggunakan model spiral Kemmis dan MC. Taggart, yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Model siklus mengikuti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapainya target ketuntasan 70, dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran lompat jauh dengan modifikasi media kardus dan bola

Langkah-langkah prosedur penelitian :

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planing*)**

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran lompat jauh gaya jongkok berdasarkan kurikulum dengan mengambil standar kompetensi dan kompetensi dasarnya saja.
- b. Penentuan metode mengajar
- c. Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar passing bawah permainan bola voli
- d. Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Kadujajar II Deca Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dengan mengembangkan modifikasi media.

## 2. Tahap Penerapan Tindakan (*Action*)

Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan modifikasi media.

### a. Kegiatan awal

- 1) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dengan metode bermain.
- 2) Berdoa sebelum memulai apersepsi dan kegiatan pembelajaran
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa.
- 4) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- 5) Menginformasikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan inti

- 1) Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dilakukan dengan cara siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dilakukan dengan siswa melakukan awalan lari, kemudian menolak untuk melompati kardus bekas yang sudah disimpan setelah papan tolakan dan mendarat dengan posisi kedua tangan memegang bola plastik yang telah disimpan lebih jauh dari kardus bekas. Untuk pertama kalinya kardus bekas yang digunakan hanya satu dengan posisi memanjang ke samping.
- 3) Pembelajaran lompat jauh dilakukan dengan siswa melakukan melompati kardus, setelah semua siswa melakukan melompati kardus sebanyak empat sampai lima kali kardus bekas yang tadinya hanya satu kemudian ditambah menjadi dua buah kardus bekas untuk dilompati siswa.
- 4) Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dilakukan siswa dengan melompati kardus yang sudah disimpan dan ketika mendarat harus memegang bola plastik, pada saat pembelajaran siswa harus mampu menolak dengan kuat dan tidak melanggar (diskualifikasi).
- 5) Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dilakukan siswa dengan melompati kardus yang telah disimpan dan ketika mendarat harus memegang bola plastik. Penggunaan bola plastik agar tangan siswa tidak

menyentuh pasir ke belakang, sehingga dengan adanya bola plastik kedua tangan siswa akan berada di depanda jarak yang dihasilkan akan lebih jauh.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Setelah pembelajaran inti selesai siswa dikumpulkan untuk diberi penjelasan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan sekaligus mengevaluasi pembelajaran.
- 2) Siswa kembali dibariskan untuk melakukan penenangan.
- 3) Berdoa sebelum kegiatan berakhir.

### 3. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Observasi yang dapat dilakukan adalah

a. Observasi peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

b. Observasi terstruktur

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

### 4. Tahap Analisis dan Refleksi

a. Tahap Analisis

Analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Patton (Moleong, 2002 : 108), analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”. Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data

tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dan guru penjas kelas V serta kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005: 248) menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan keterampilan proses dalam materi tentang organ pencernaan pada manusia. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Setelah data dianalisis, peneliti melanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari format observasi, format wawancara, hasil praktek, dan catatan lapangan. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengerjaan lembar kerja siswa secara berkelompok dan perangkat soal yang dikerjakan secara individu. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa secara berkelompok dan individu dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

Untuk memberikan keabsahan data, peneliti melakukan proses perbandingan dan pengecekan semua data yang diperoleh dari sumber data yaitu data yang diperoleh dari pengamatan peneliti, observer, dan siswa.

#### b. Tahap Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

- 1) Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi yakni berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
- 2) Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- 3) Penyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

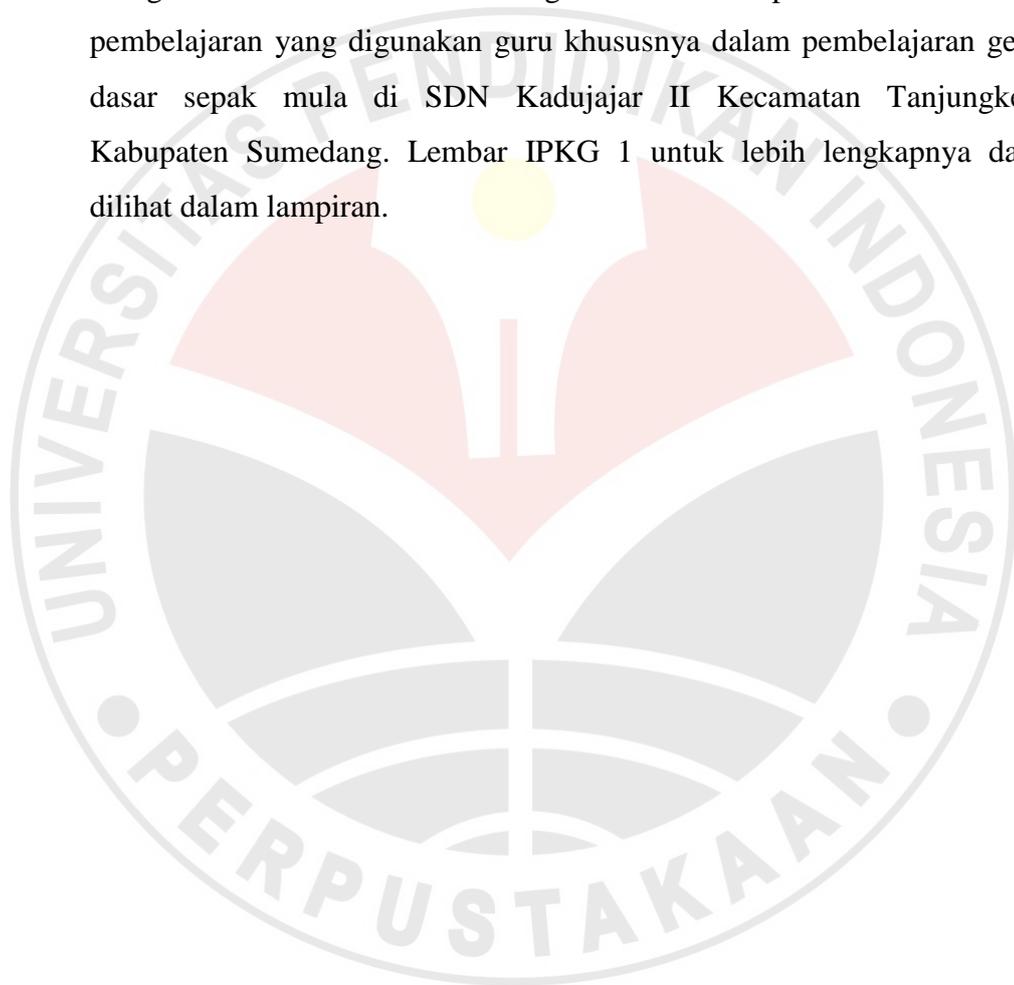
### 1. Lembar observasi

Menurut Suherman (2012:79) “observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.”

Dimana lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. IPKG 1

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar sepak mula di SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.



**Tabel 3.4**  
**Perencanaan Pembelajaran (Penjas)**  
 ( Kemampuan Merencanakan Pembelajaran )  
 ( Harian )

Nama Praktikan : .....  
 NIM : .....  
 Sekolah : .....  
 Waktu : .....  
 Tanggal : .....

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1 Merumuskan tujuan pembelajaran				
	2 Kejelasan rumusan				
	3 Kejelasan cakupan rumusan				
	4 Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	JUMLAH A				
	RATA-RATA				
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN				
	MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE				
	PEMBELAJARAN				
	1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
	2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
	3 Memilih sumber belajar				
	4 Memilih sumber pembelajaran				
	JUMLAH B				
	RATA-RATA				
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
	2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran				
	3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
	4 Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				
	5 Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				
	JUMLAH C				
	RATA-RATA				
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN				
	ALAT PENILAIAN				
	1 Menentukan proses dan jenis penilaian				
	2 Membuat alat penilaian				
	3 Menentukan kriteria penilaian				
	JUMLAH D				
	RATA-RATA				
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1 Kebersihan dan kerapihan				
	2 Penggunaan bahasa tulis				
	JUMLAH E				
	RATA-RATA				
	SKOR TOTAL IPKG 1				

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran

**A. Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

Penjelasan :

Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Rumusan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dasar dan indikator dengan dilengkapi komponen-komponen tujuan yang dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
2. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan lengkap, bila memenuhi komponen-komponen :
  - a. Subjek belajar (*A=Audience*)
  - b. Tingkah laku yang diharapkan dapat diambil dan diukur (*B= Behavior*)
  - c. Kondisi (*C=Condition*) dan
  - d. Kriteria keberhasilan (*D=Degree*)
3. Tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang kongkrit ke yang abstrak dan dari ingatan hingga evaluasi.

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap
2	Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap
3	Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis
4	Rumusan tujuan pembelajaran, lengkap dan disusun secara logis

**B. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), metode pembelajaran dan sumber pembelajaran**

1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.

Penjelasan :

Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor berikut :

- a. Cakupan materi (keleluasaan dan kedalaman) Yang sesuai dengan Kurikulum
- b. Sistematika Materi
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya)

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala berikut :

Skor	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: 1) Satu deskriptor tampak
2	2) Dua deskriptor tampak
3	3) Tiga deskriptor tampak
4	4) Empat deskriptor tampak

## 2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran (media)

Penjelasan :

Yang dimaksud dengan alat bantu pembelajaran (media) adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: Bola, Net, Pemukul dan Pluit.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut :

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

## 3. Memilih Sumber Belajar

Penjelasan :

Sumber belajar dapat berupa narasumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratoriuin dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa

Skor	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	1) Satu deskriptor tampak
2	2) Dua deskriptor tampak
3	3) Tiga deskriptor tampak
4	4) Empat deskriptor tampak

## 4. Memilih Metode Pembelajaran

Penjelasan :

Metode adalah cara guru dalam mensiasati murid agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Direncanakan penggunaan satu macam metode tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam metode yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam metode yang sesuai dengan tujuan

### C. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan :

Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, melakukan percobaan, membaca dan sebagainya. Penggunaan lebih

dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan

individu siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Sesuai dengan tujuan
- b. Sesuai dengan perkembangan anak
- c. Sesuai dengan bahan yang diajarkan
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia
- e. Sesuai dengan sarana dan atau lingkungan yang tersedia
- f. Berfariasi
- g. Memungkinkan terbentuknya dampak penggiring yang direncanakan
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa

Skor	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran 1) Satu sampai dua deskriptor tampak
2	2) Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	3) Lima sampai enam deskriptor tampak
4	4) Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

#### 2. Menyusun Langkah-Langkah Pembelajaran

Penjelasan :

Langkah –langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan

guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

### 3. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran

Penjelasan :

Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor berikut :

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

### 4. Kesesuaian Metode, Materi dan Tujuan Pembelajaran.

Penjelasan :

Metode dan materi pembelajaran relevan dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala :

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Dicantumkan metode, materi dan tujuan pembelajaran
2	Dicantumkan metode dan materi sesuai dengan tujuan
3	Dicantumkan berbagai metode sesuai dengan materi dan tujuan
4	Dicantumkan berbagai metode sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.

### 5. Kesesuaian Metode, Materi Dan Peserta Didik

Penjelasan :

Metode dan materi dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik

afektif dan keterampilan motorik anak didik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala:

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Dicantumkan metode, materi yang dapat memudahkan peserta didik
2	Dicantumkan metode, materi yang dapat didemonstrasikan peserta didik
3	Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan setiap peserta didik
4	Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik

### D. Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian.

#### 1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan :

Prosedur penilaian meliputi :

- 1) Penilaian awal
- 2) Penilaian tengah
- 3) Penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi

- 1) Unjuk kerja
- 2) Tes tulis atau lisan
- 3) Produk
- 4) Proyek (penugasan)
- 5) Portofolio

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan
3	Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan
4	Tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan

## 2. Membuat Alat Penilai Sesuai Dengan Tujuan

Yang dimaksud dengan alat penilai adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengungkap perubahan perilaku setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

Skor	Penjelasan
1	Dalam Rencana Pembelajaran
2	Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian
3	Alat penilai ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap
4	Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap
	Alat penilai ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap

## 3. Menentukan Kriteria Penilaian

Penjelasan :

Kriteri penilaian adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian sebagai rambu-rambu

untuk memperoleh informasi keberhasilan anak dalam belajar.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut :

- a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas
- b. Kriteria penilaian ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
- c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan
- d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian

Skor	Penjelasan
	Dalam Rencana Pembelajaran
1	1) Satu deskriptor tampak
2	2) Dua deskriptor tampak
3	3) Tiga deskriptor tampak
4	4) Empat deskriptor tampak

## E. Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

- a. Kebersihan dan Kerapihan

Penjelasan :

Kebersihan dan kerapihan rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini prlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah
- b. Tidak banyak coretan

- c. Bentuk dan ukuran tulisan baku
- d. Tulisan tegak bersambung

Skor	Penjelasan
	Dalam Rencana Pembelajaran
1	1) Satu deskriptor tampak
2	2) Dua deskriptor tampak
3	3) Tiga deskriptor tampak
4	4) Empat deskriptor tampak

- b. Penguasaan Bahasa Tulis.

Penjelasan :

Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan komunikatif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

Skor	Penjelasan
	Dalam Rencana Pembelajaran
1	1) Satu deskriptor tampak
2	2) Dua deskriptor tampak
3	3) Tiga deskriptor tampak
4	4) Empat deskriptor tampak

- b. IPKG 2

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar sepak mula di SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

**Tabel 3.5**  
**Contoh Instrumen Penilaian Kinerja Guru (Penjas)**

Nama Praktikan : .....  
 NIM : .....  
 Sekolah : .....  
 Waktu : .....  
 Tanggal : .....

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		1	2	3	4
A	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	1 Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran				
	2 Memeriksa kesiapan siswa				
	JUMLAH				
	RATA-RATA A				
B	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	1 Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran				
	2 Memeriksa kesiapan siswa				
	JUMLAH				
	RATA-RATA B				
C	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	1 Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi Pembelajaran				
	2 Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak				
	3 Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek				
	4 Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				
	5 Memantapkan penguasaan keterampilan gerak				
	JUMLAH				
	RATA-RATA C				
D	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	1 Merangkai gerakan				
	2 Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak				
	3 Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak				
	4 Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
	5 Penggunaan media dan alat pembelajaran				
	JUMLAH				
	RATA-RATA D				
E	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				
	2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
	JUMLAH				
	RATA-RATA E				
F	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				
	1 Keefektifan proses pembelajaran				
	2 Penampilan guru dalam pembelajaran				
	JUMLAH				
	RATA-RATA F				
SKOR TOTAL IPKG 2		$\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$			

Deskriptor kinerja guru

### A. PRA PEMBELAJARAN

Penjelasan :

1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran

Kesiapan sarana dan prasarana (misal kesiapan alat-alat, kebersihan, peruntukan/pengaturan media pembelajaran), alat pembelajaran (misal lapangan, bola bubuk magnesium) dan media (bak pasir lompat jauh, lapangan permainan sondah).

2. Memeriksa kesiapan siswa

Menyiapkan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar.

**B. MEMBUKA KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Penjelasan:

Membuka kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk memulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

1. Menarik perhatian anak
2. Memotivasi anak
3. Mengaitkan materi dengan pengalaman gerak anak
4. Mengarah pada kegiatan inti.

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

**C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN**

Penjelasan:

Yang dimaksud inti kegiatan adalah cakupan materi kegiatan yang harus disampaikan kepada anak dalam pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

1. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
2. Penyampaian tugas gerak sistematis dan bertahap
3. Penyampaian gerak secara keseluruhan
4. Materinya jelas dan benar mudah dimengerti anak

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

**D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**

Penjelasan:

Untuk memulai latihan ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir
2. Leluasa melakukan aktifitas gerak
3. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
4. Membantu/menentukan solusi pada siswa yang kesulitan melakukan gerak
5. Penggunaan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### **E. MELAKSANAKAN PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

1. Melaksanakan penilaian/pengamatan gerak siswa selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada
2. Menilai kemajuan gerak anak secara individual maupun kelompok
3. Memberi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi siswa, dan memberikan kesempatan untuk aktif berlatih dalam pembelajaran
4. Melaksanakan penilaian diakhir pembelajaran

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### **F. KESAN UMUM KINERJA CALON GURU**

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

1. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran gerak
2. Guru memberi kesempatan melakukan tugas gerak secara leluasa pada siswa.
3. Pakaian olahraga yang sesuai dengan kondisi di lapangan.
4. Menutup pembelajaran dengan waktu yang direncanakan.

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### **c. Lembar observasi aktivitas siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Kategori		
		Kerja sama			Semangat			Disiplin			Tanggung Jawab				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
Jumlah																	
Persentase (%)																	

a. Kerja sama

Keterangan

Skor 3

Jika siswa melakukan komunikasi dan kerja sama dengan teman.

Skor 2

Jika siswa kurang berkomunikasi dan kerja sama dengan teman.

Skor 1

Jika siswa tidak berkomunikasi dan kerja sama dengan teman.

b. Tanggung jawab

Keterangan

Skor 3

Jika siswa melakukan tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain.

Skor 2

Jika siswa kurang bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain.

Skor 1

Jika siswa tidak bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain.

c. Disiplin	Keterangan
Skor 3	Jika siswa mengikuti aturan permainan dengan baik.
Skor 2	Jika siswa kurang mengikuti aturan permainan dengan baik.
Skor 1	Jika siswa tidak mengikuti aturan permainan dengan baik.

d. Antusias	Keterangan
Skor 3	Jika siswa berantusias dalam pembelajaran.
Skor 2	Jika siswa kurang berantusias dalam pembelajaran.
Skor 1	Jika siswa tidak berantusias dalam pembelajaran.

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Baik (B)	: 9-12
Cukup (C)	: 5-8
Kurang(K)	: 1-4
Skor ideal	: 12

## 2. Lembar Wawancara

Menurut Suherman (2012:79) ”wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber”. Dan menurut Hopkins (Wiriaatmadja,2009: 117) ‘wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.’

Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi lompat jauh gaya jongkok mengenai tolakan dan mendarat guna mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

**Tabel 3.7**  
**FORMAT WAWANCARA UNTUK GURU**

No	Pertanyaan	Deskripsi / Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat bapak, jika dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok menggunakan modifikasi media kardus dan bola?	
2.	Apabila dalam pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan modifikasi media dan bola, apakah akan menemui kesulitan dan dimana letak kesulitan itu?	
3.	Menurut pendapat bapak dengan penggunaan modifikasi media kardus dan bola dapat meningkatkan gerak dasar tolakan dan mendarat?	
4.	Kesan apa yang bapak dapatkan dari pembelajaran lompat jauh gaya jongkok menggunakan modifikasi media kardus dan bola?	

**Tabel 3.8**  
**FORMAT WAWANCARA UNTUK SISWA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa antusias selama mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola ?	
2.	Apakah kamu dapat mengurangi rasa takut melompat selama mengikuti pembelajaran setelah menggunakan modifikasi media kardus dan bola?	
3.	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan ?	

### 3. Catatan Lapangan

Menurut Wiriaatmadja (2009:125) “catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.”

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

**Tabel 3.9**  
**Catatan Lapangan**

Pelaksanaan tindakan : .....  
 Pertemuan Ke : .....  
 Hari/tanggal : .....

Fokus	Kejadian-kejadian saat pembelajaran berlangsung	Komentar
Kegiatan awal pembelajaran		
Kegiatan inti pembelajaran		
Kegiatan akhir pembelajaran		

Pukul : .....

#### **4. Kamera Foto**

Sebuah alat yang digunakan sebagai bukti fisik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kamera foto digunakan pada saat sedang berlangsungnya pembelajaran sepak mula pada siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

#### **5. lembar tes Hasil Belajar**

Menurut Suherman (2012:78) “tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi lompat jauh gaya jongkok di kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Lembar tes untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.



c) Sikap badan di udara

1. Kaki = Kedua lutut di tekuk, kedua kaki dijulurkan kedepan pada waktu akan mendarat.
2. Tangan = Kedua tangan kedepan.
3. Badan = Badan diudara jongkok dengan jalan membulatkan badan.
4. Pandangan = Pandangan sedikit ditundukkan kebawah.

d) Sikap mendarat

1. Kaki = Kedua kaki dibawah kedepan lurus dengan jalan mengangkat paha ke atas, kemudian mendarat pada kedua tumit terlebih dahulu dan mengeper, dengan kedua lutut dibengkokkan (ditekuk).
2. Tangan = Kedua tangan ke depan.
3. Badan = Badan dibungkukan ke depan dan berat badan ke depan.
4. Pandangan = Kepala ditundukkan dan pandangan sedikit melihat kebawah.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data dan cara pengambilannya

- a. Sumber data, yaitu yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
- b. Jenis data, yaitu data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari IPKG 1, IPKG 2, lembar observasi, lembar wawancara dan lembar catatan lapangan.

2. Cara pengambilan data

- a. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa
- b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi
- c. data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari observasi, angket, hasil tes, dan RPP yang dibuat guru.
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian sesuai dengan jenis dan sumbernya.

Didalam teknik pengolahan data terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dimana data kualitatif menurut Suherman (2012:84) adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yang meliputi IPKG 1, yaitu alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran. IPKG 2, yaitu sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran.

Lembar observasi, untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar wawancara, Menurut Suherman (2012:79) "wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, Menurut Wiriaatmadja (2009:125) "catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya." Teknik pengolahan data ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

Sedangkan data kuantitatif menurut Suherman (2012:84) adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dimana masing-masing siswa melakukan lompat jauh gaya jongkok, setelah semua siswa melakukan gerak dasar sepak mula didapatkanlah skor dari masing-masing siswa dengan aspek penilaian meliputi sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir. Setelah didapatkan skor

dari masing-masing siswa, maka dicarilah nilai akhir dari masing-masing siswa tersebut dengan cara :  $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$  .

Berikut deskriptor penilaian lompat jauh gaya jongkok:

a) Awalan

1. Kaki = Berlari dengan ujung kaki, masing-masing kaki diluruskan dan paha kaki yang memimpin diangkat horizontal.
2. Tangan = Lengan ditekuk  $90^\circ$  dan diayun ke arah lari, tangan dan otot muka dilemaskan.
3. Badan = Tubuh condong ke depan.
4. Pandangan = Pandangan lurus ke depan.

b) Tolakan

1. Kaki = Kaki tumpu atau kaki yang akan digunakan untuk menolak lurus, sedangkan kaki ayun (kaki belakang) agak dibengkokkan.
2. Tangan = Kedua tangan atau lengan ke belakang.
3. Badan = Badan agak dikedangkan ke belakang, berat badan berada pada kaki belakang.
4. Pandangan = Kepala agak ditengadahkan (dagu agak diangkat), pandangan kedepan.

c) Sikap badan di udara

1. Kaki = Kedua lutut di tekuk, kedua kaki dijulurkan kedepan pada waktu akan mendarat.
2. Tangan = Kedua tangan kedepan.
3. Badan = Badan diudara jongkok dengan jalan membulatkan badan.
4. Pandangan = Pandangan sedikit ditundukkan kebawah.

d) Sikap mendarat

1. Kaki = Kedua kaki dibawah kedepan lurus dengan jalan mengangkat paha ke atas, kemudian mendarat pada kedua tumit terlebih dahulu dan mengeper, dengan kedua lutut dibengkokkan (ditekuk).
2. Tangan = Kedua tangan ke depan.
3. Badan = Badan dibungkukan ke depan dan berat badan ke depan.

4. Pandangan = Kepala ditundukkan dan pandangan sedikit melihat kebawah.

Berdasarkan deskriptor penilaian di atas maka penilaian lompat jauh gaya jongkok dimulai dari awalan, penilaiannya dilihat deskriptor awalan apabila ada satu indikator maka nilai satu. Jadi nilai satu, dua tiga dan empat awalan dilihat dari indikator yang nampak begitu pun dalam sikap akhir atau mendarat. Terkecuali untuk pelaksanaan ada dua deskriptor yang disatukan yaitu tolakan dan sikap diudara, untuk penilaiannya satu nilai untuk dua indikator yang nampak.

## **2. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution (Sugiono, 2005:88) menyatakan bahwa .

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak mudah untuk bisa melakukan sebuah analisis, diperlukan skill atau kemampuan yang baik dalam melakukan analisis supaya mendapatkan hasil yang baik juga. Selain itu analisis

dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, paparan data dan penyimpulan data.

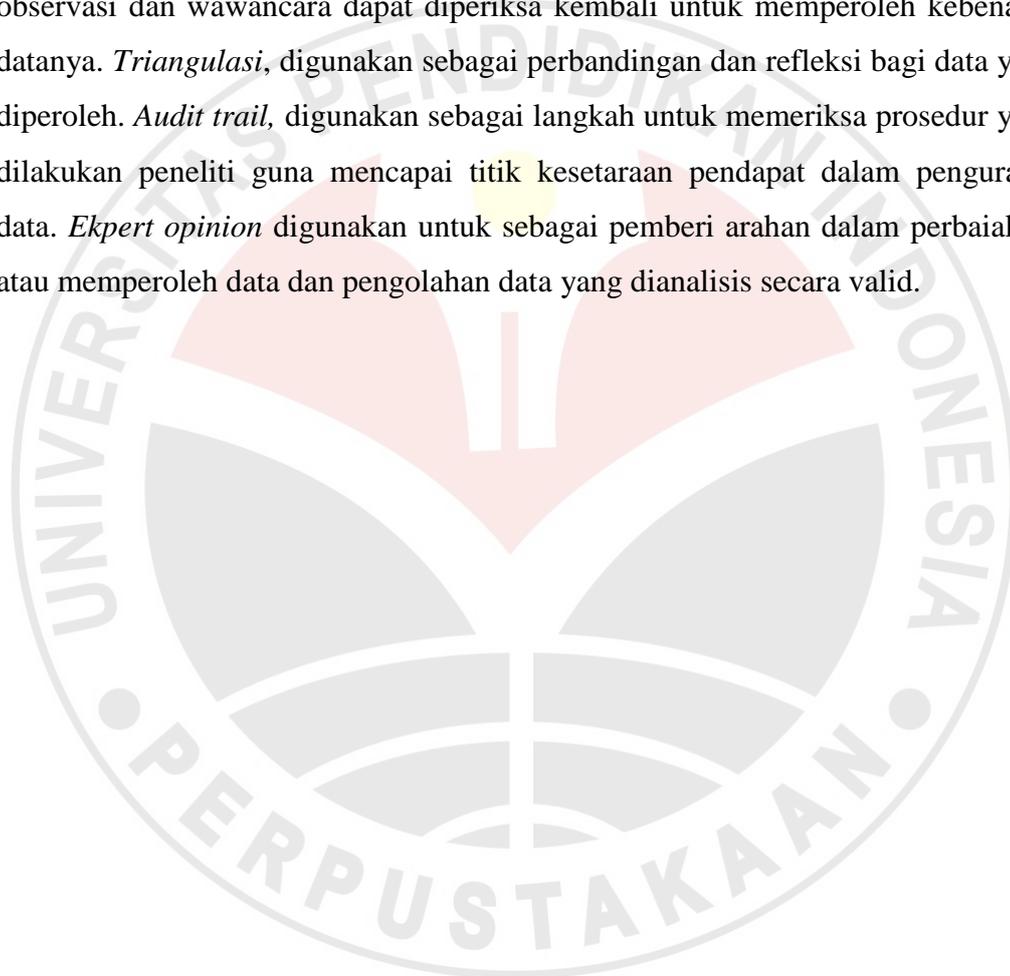
## H. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja, 2009: 168-171).

1. *Member check*, Peneliti mengecek kembali keterangan atau informasi selama wawancara dan observasi kepada siswa dan guru, pada pembelajaran Penjas yaitu pada materi lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola data yang diperoleh dapat diperiksa kebenarannya.
2. *Triangulasi*, Menganalisis hasil penelitian sendiri dengan membandingkan hasil penelitian orang lain yang hadir menyaksikan situasi yang sama. Peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data dari situasi yang sedang diamatinya yaitu interaksi guru siswa dan menganalisisnya, serta melakukan perubahan berdasarkan data yang baru dan lengkap tujuannya untuk mendapat kepercayaan data pada pembelajaran Penjas yaitu pada materi lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola pada materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.
3. *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa pada materi lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi media kardus dan bola.
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi masalah mengenai gerak dasar tolakan dan mendarat pada pembelajaran lompat jauh jongkok kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan

penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Yakni dengan pembimbing I. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd dan pembimbing II Drs. Encep Sudirdjo, S.Pd, M.Pd.

Berdasarkan hal tersebut, maka validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *ekpert opinion*. Dalam penggunaan *member check*, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat diperiksa kembali untuk memperoleh kebenaran datanya. *Triangulasi*, digunakan sebagai perbandingan dan refleksi bagi data yang diperoleh. *Audit trail*, digunakan sebagai langkah untuk memeriksa prosedur yang dilakukan peneliti guna mencapai titik kesetaraan pendapat dalam penguraian data. *Ekpert opinion* digunakan untuk sebagai pemberi arahan dalam perbaikan, atau memperoleh data dan pengolahan data yang dianalisis secara valid.



**DAFTAR PUSTAKA**

Moleong, Lexy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rochiati Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Program Pascasarjana UPI Bandung ; Rosdakarya

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Suherman, Ayi. (2012). *Penelitian Pendidikan* : CV. Bintang WarliArtika.

